BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kegiatan kerja magang dilaksanakan di Kompas Gramedia yang beralamat di Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270 dengan penempatan pada *Corporate Comptroller, Accounting, Tax & Financial System Division*, tepatnya di *Financial System Development Department*. Departemen FSD merupakan departemen yang menyediakan jasa penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP) untuk Kompas Gramedia beserta unit bisnisnya dan juga mendukung aktivitas pembuatan laporan keuangan dengan mengaplikasikan berbagai sistem akuntansi yang digunakan di berbagai unit bisnis Kompas Gramedia seperti FINA dan *System Application and Product* (SAP). Pelaksanaan kerja magang berada dibawah bimbingan FSD Manager, yaitu Ibu Yettie Khrisnhawardani.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang diberikan selama kerja magang yaitu terkait dengan pengaplikasian sistem FINA dan System Application and Product (SAP). Tugas yang diberikan selama kerja magang adalah membuat Profit Center, membuat Cost Center pada sistem SAP, mengkoreksi Layout pada sistem SAP, mengkategorikan pendapatan dari masing-masing unit dan menambahkan profit center baru serta biaya karyawan pada sistem layout SAP, membuat Purchase Requisition pada sistem SAP, membuat Sales Order pada sistem FINA, membuat customer serta vendor baru di sistem SAP, dan melakukan cleansing terhadap Hutang SDM KGX.

M U L T I M E D I A N U S A N T A R A

3.2.1 Membuat *Profit Center* pada sistem SAP Profit Center biasanya dibuat dengan tujuan yaitu:

- 1. untuk pembentukan pusat pertanggungjawaban. Karena *Profit Center* adalah unit yang dapat diidentifikasi secara jelas dan terpisah dengan serangkaian tanggung jawab dan tugas mereka sendiri.
- 2. *Profit Center* juga dapat meningkatkan efisiensi operasional. Karena *Profit Center* memiliki serangkaian tugas dan tanggung jawabnya sendiri yang direncanakan dan dirancang dengan cermat oleh pihak manajemen.
- 3. Meningkatkan efisiensi dalam organisasi karena setiap departemen memiliki kejelasan mengenai ruang lingkup pekerjaan dan ketersediaan sumber daya masing-masing.

Saat pembuatan profit center supervisor memberikan arahan dan juga data yang diperlukan. Data yang diperlukan adalah berupa kode dari profit center tersebut, yang diawali dengan 2 huruf diawal dan 8 digit angka diakhir, sebagai contoh AA00000000. 2 huruf dan 2 angka pertama merupakan kode dari company, 2 angka selanjutnya merupakan produk dari company, 2 angka selanjutnya adalah kode dari center itu sendiri jika ini profit center maka kodenya adalah 01, dan 2 angka terakhir merupakan kode dari lokasi company. Lalu supervisor juga memberikan nama dari produk ini sendiri dan data profit center di masukkan ke dalam SAP dengan memasukkan T-Code KE51. Profit center harus dibuat sebelum pembuatan cost center, karena jika tidak dibuat terlebih dahulu cost center tidak akan bisa dibuat.

Langkah-langkah pembuatan Profit Center:

- 1. Membuka SAP dan memasukkan *T-Code* KE51.
- 2. Setelah muncul tampilan, isi Kode *profit center* pertama dan kedua yang ada pada bagian "*Copy From*".
- 3. Setelah kode dari *profit center* diisi, klik master data pada bagian kiri atas.

NUSANTARA

- 4. Setelah muncul tampilan berikutnya maka langkah berikutnya adalah isi semua data yang diperlukan seperti nama produk, department, dan *profit* center group.
- 5. Setelah semua data sudah terisi, langkah selanjutnya adalah meng-save data tersebut dan pembuatan *profit center* selesai.

3.2.2 Membuat *Cost Center* pada sistem SAP Tujuan dibuatnya Cost center yaitu:

- 1. Departemen ini menambah nilai bagi perusahaan. Departemen dan peran ini memungkinkan bisnis lainnya menghasilkan keuntungan.
- 2. *Cost center* dapat membantu departemen keuangan dan akuntansi memahami bisnis. Departemen keuangan dan akuntansi akan menetapkan pusat biaya berdasarkan kebutuhan bisnis.
- 3. Departemen ini dapat memiliki perspektif kebutuhan penganggaran yang lebih luas daripada manajer pusat biaya individu dan dapat membantu menyusun alokasi sumber daya agar lebih efisien dari waktu ke waktu.

Cost center harus dibuat dengan seperangkat parameter yang mencakup ruang lingkup pekerjaan mereka dan detail tentang mengelola vendor, akun, dan produk. Anda harus jelas tentang prosedur pesanan pembelian Anda, vendor apa yang disetujui untuk dipesan dan bagaimana faktur ditangani.Saat pembuatan cost center supervisor memerikan arahan dan juga data yang diperlukan. Data yang diperlukan adalah berupa kode dari profit center tersebut, yang diawali dengan 2 huruf diawal dan 8 digit angka diakhir, sebagai contoh AA00000000. 2 huruf dan 2 angka pertama merupakan kode dari company, 2 angka selanjutnya merupakan produk dari company, 2 angka selanjutnya adalah kode dari center itu sendiri jika ini profit center maka kodenya adalah 07, dan 2 angka terakhir merupakan kode dari lokasi company. Lalu supervisor juga memberikan nama dari produk ini sendiri dan data profit center di masukkan ke dalam SAP dengan memasukkan T-Code KS01. Cost center biasanya dibuat setelah profit center sudah dibuat terlebih

dahulu, karena *cost center* akan memanggil data dari *profit center* yang sebelumnya sudah dibuat.

Langkah-langkah pembuatan Cost Center:

- 1. Membuka SAP dan memasukkan T-Code KS01.
- 2. Setelah muncul tampilan, isi Kode *cost center* pertama dan kedua yang ada pada bagian "*Copy From*", lalu isi validasi waktu yang diperlukan.
- 3. Setelah kode dari *cost center* diisi, klik master data pada bagian kiri atas.
- 4. Setelah muncul tampilan berikutnya maka langkah berikutnya adalah isi semua data yang diperlukan seperti nama produk, *hierarchy area*, *company code*, dan juga *business area*.
- 5. Setelah semua data sudah terisi, langkah selanjutnya adalah meng-save data tersebut dan pembuatan *profit center* selesai.

3.2.3 Mengkoreksi *Layout* pada sistem SAP

Layout pada sistem SAP berhubungan dengan *Income Statement* atau Laporan Keuangan. Jika terjadi kesalahan pencatatan pada Laporan Keuangan, *Layout* SAP ini dapat membantu untuk mengkoreksi laporan keuangan perusahaan. Dalam melakukan perencanaan keuangan, laporan mengenai laba rugi atau yang biasa disebut *income statement* merupakan salah satu aspek krusial yang harus diperhatikan terutama bagi para pelaku distribusi barang maupun jasa. Hal tersebut penting untuk menilai kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu dan bisa menjadi sangat berpengaruh bagi jalannya bisnis di masa mendatang. Tujuan dibuatnya *income statement* yaitu:

- 1. Memberi informasi mengenai jumlah laba atau rugi setiap periode waktu
- 2. *Income statement* adalah laporan keuangan yang dapat menunjukkan besaran pajak tiap periode
- 3. *Income statement* adalah bahan evaluasi internal bagi pengembangan bisnis pada waktu mendatang

4. Memberi masukan kepada perusahaan mengenai efisiensi metode dan strategi bisnis yang dilakukan dalam konteks pengurangan beban atau biaya operasional

Langkah-langkah mengkoreksi layout pada sistem SAP:

- 1. Buka aplikasi SAP dan masukkan T-Code ZFGL11
- 2. Setelah muncul tampilan *layout* pada sistem SAP, langkah berikutnya adalah mencari akun yang ingin dilakukan pengkoreksian.
- 3. Jika sudah ditemukan akunnya klik kotak yang berada disamping kiri akun
- 4. Setelah klik kotak yang ada disamping kiri akun, langkah berikutnya adalah mengklik tombol edit yang ada pada tampilan SAP.
- 5. Setelah akun yang ingin dikoreksi sudah di ubah, langkah selanjutnya adalah meng-save data tersebut.

3.2.4 Membuat *Purchase Requisition* pada sistem SAP Tujuan dibuatnya *purchase Requisition* yaitu:

- Untuk meminimalisir risiko kerugian yang dialami oleh perusahaan. Hal ini karena adanya dokumen permintaan pembelian yang sah yang bisa mencegah adanya praktik menyimpang dari pihak yang tak bertanggungjawab.
- 2. *Purchase requisition* juga merupakan dokumen permintaan pembelian yang legal. Dengan begitu, setiap transaksi permintaan barang atau jasa bisa dipertanggungjawabkan secara hukum.
- 3. Sebagai bukti transaki atas pengadaan barang atau jasa perusahaan. Catatan keuangan perusahaan pasti akan lebih terarah nantinya. Selain itu, bukti transaksi yang disimpan kronologis bisa memudahkan proses audit perusahaan. Sebab, dokumen tersebut memiliki sejumlah informasi penting dan terperinci.

Langkah-langkah membuat *purchase requisition*:

- 1. Masuk ke sistem SAP dan masukkan T-Code ME51N
- 2. Lalu akan muncul tampilan *Create Purchase Requisiton*. Dibagian *Header*, muncul pilihan *document type* untuk PR, pilih sesuai tema request yang sesuai.
- 3. Setelah muncul tampilan, isi semua informasi yang diperlukan untuk purchase requisition. Seperti item category, account assignment, material code, dan seterusnya.
- 4. Setelah mengisi keseluruhan data dibagian item, jika sebelumnya sudah memilih item *category* "D" atau services, maka di bagian service, tab services, anda harus mengisi *mandatory field* jika tidak maka tidak perlu.
- 5. Setelah sudah PR sudah bisa di-save melalui menu *Purchase Requisition* + Save atau dengan meng-klik tombol save yang ada di *layout* PR.

3.2.5 Membuat *Sales Order* pada sistem FINA

Sales order atau yang biasa disingkat SO, adalah penawaran yang diberikan oleh pihak penjual pada pembeli. Sales order juga merupakan dokumen penawaran penjualan tertulis yang mengonfirmasi penjualan atas suatu barang/jasa. Dapat disimpulkan SO adalah dokumen penawaran penjualan yang diberikan oleh pihak penjual pada pihak pembeli. Dokumen tersebut dibuat untuk mengonfirmasi penjualan produk atau jasa dalam suatu transaksi. Di dalam SO, terdapat informasi yang diambil dari *purchase order*, dokumen eksternal dari pihak pembeli. Informasi tersebut berupa kuantitas dan kualitas penjualan, harga produk/jasa yang akan dibeli, tanggal penjualan, alamat pengiriman, metode pembayaran, serta informasi lain yang berkaitan dengan transaksi tersebut. Bagi pihak penjual, dokumen SO menjadi bukti catatan penjualan yang memudahkan mereka untuk melacak penjualan yang sudah berjalan. Dokumen SO juga membantu memperlancar transaksi yang akan closing, membantu memastikan penjualan yang akan terjadi pada pembeli.

Tujuan dibuatnya Sales Order ini sendiri adalah untuk:

- 1. Memantau logistik dan inventaris dengan lebih efisien.
- Menghemat waktu dengan memilah pembeli yang serius dan yang tidak.
 Dengan begitu, perusahaan dapat memfokuskan penjualan pada pembeli yang potensial.
- 3. Membuat proses penjualan menjadi lebih cepat dan efisien.
- 4. Membuat proses audit internal perusahaan menjadi lebih mudah.

3.2.6 Melakukan *Cleansing* terhadap Hutang SDM KGX.

Tujuan dilakukannya cleansing pada data ini adalah sebagai berikut.

- 1. Agar saat data ini dibutuhkan, perusahaan tidak akan kesulitan saat mencarinya dan saat dipakai data tersebut sudah tersusun dengan rapi.
- Data ini juga bisa digunakan untuk mengambil keputusan yang baik bagi perusahaan. Tanpa ada data yang baik maka keputusan yang diambil tidak bisa menjadi akurat, maka dari itu proses cleansing ini sangat penting untuk mengambil keputusan yang tepat.
- 3. Ketika keputusan yang diambil baik dan rapi, maka keputusan ini bisa dilakukan dengan cepat dan tepat.

Tujuan lainnya adalah karena sistem tidak memiliki wawasan atau intuisi dan juga tidak memiliki perasaan untuk menentukan mana yang masuk akal dan mana yang tidak masuk akal. Namun, untuk menghasilkan output yang diinginkan tentu harus dilakukan pencegahan kesalahan dalam penginputan data dan berbagai masalah lainnya yang dapat mengacaukan algoritma. Dengan demikian pembersihan data atau biasa disebut dengan istilah data cleansing itu sangatlah diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Data cleansing menjadi aspek analisis data yang memakan waktu cukup lama dan wajib dilakukan sebelum mengolah suatu data. Lalu data cleansing ini biasanya dilakukan atau dikerjakan ditiap akhir bulan atau akhir periode tertentu. Dokumen yang diperlukan berupa data tarikan yang sebelumnya sudah ada pada sistem SAP.

Langkah melakukan Cleansing data:

- 1. Mengkategorikan terlebih dahulu transaksi dari masing-masing *Vendor*.
- 2. Selanjutnya mencocokkan saldo *Debt* dan *Credit* yang memiliki nominal yang sama.
- 3. Jika nominal dari transaksi memiliki selisih, maka lakukan pengecekkan melalui sistem SAP dengan T-Code FB03.
- 4. Dalam sistem SAP pencocokkan bisa dilihat melalui nama *Vendor*, jika terdapat kesamaan nama *Vendor* maka transaksi tersebut sama.
- 5. Lalu pisahkan transaksi yang sudah memiliki pasangan *Debt* dan *Credit* dengan transaksi yang tidak memilki pasangannya.
- 6. Jika sudah maka data ini sudah bisa dikirimkan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Membuat *Profit Center* VCBL pada sistem SAP

Profit center atau pusat laba adalah departemen perusahaan yang menghasilkan pendapatan dan laba secara langsung. Hal tersebut dikelola sebagai bisnis yang terpisah, bertanggung jawab untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungannya.

1. Langkah pertama dalam pembuatan *profit center* baru adalah dengan membuka SAP memasukkan *T-Code* KE51.

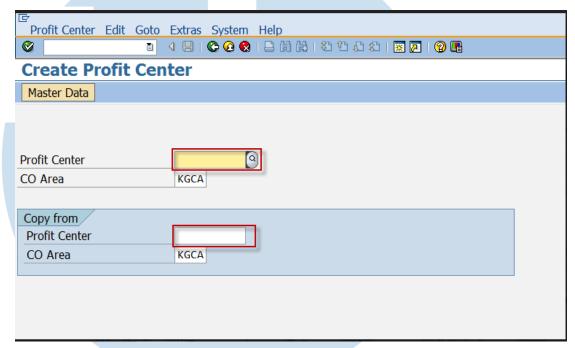
Gambar 3. 1 T-code Profit Center



2. Setelah memasukkan *T-Code*, tampilan yang akan muncul adalah seperti berikut.

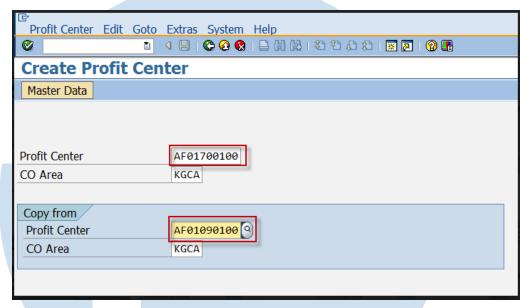
NUSANTARA

Gambar 3. 2 Tampilan Profit Center



3. Setelah itu Kode *profit center* pertama dan kedua perlu diisi. setiap *profit center* memiliki kombinasi kode masing-masing seperti AF01-70-01-00. AF01 adalah kode dari masing-masing company, setiap *company* memiliki code yang berbeda. Lalu angka kedua yaitu 70 merupakan kode dari *company product*. Lalu, angka berikutnya 01 merupakan kode yang menunjukkan bahwa itu merupakan *Profit Center*. Dan terakhir 00 merupakan angka yang menunjukkan *Location*.

Gambar 3. 3 Kode Company Profit Center



4. Setelah kode dari *profit center* diisi, klik master data pada bagian kiri atas dan akan muncul tampilan sebagai berikut. Pada bagian *Description* yaitu *Name* dan *Long Text* diisi sesuai nama dari produk itu sendiri, nama produk dari *company* tersebut adalah *Video on Youtube* – VCBL. Perusahaan VCBL ini lebih berfokus ke penjualan iklan titipan atau bisa disebut penjualan jasa iklan titipan. Lalu, pada bagian *basic data* yaitu pada bagian *Profit Ctr Group* diubah sesuai kode dari perusahaan tersebut yaitu KZ01.

Profit Center Edit Goto System Help □ 4 日 ○ ○ ○ ○ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ Change Profit Center 🖾 Drilldown 🖳 Analysis Period 🗗 Change Validity Period General Data Profit Center AF01700100 Controlling Area KGCA KG Controlling Area Validity Period 01.01.2021 31.12.9999 To Basic Data Indicators Company Codes Address Communication History Descriptions AF01700100 Profit Center Status Active Analysis Period 31.12.9999 01.01.2021 Name 3 Long Text Basic Data User Responsible Person Respons. Department AF010000 Profit Ctr Group Segment

Gambar 3. 4 Pengisian Nama Produk

5. Pada bagian *Description* yaitu *Name* dan *Long Text* diisi sesuai nama dari produk itu sendiri, nama produk dari *company* tersebut adalah *Video on Youtube* – VCBL. Perusahaan VCBL ini lebih berfokus ke penjualan iklan titipan atau bisa disebut penjualan jasa iklan titipan. Lalu, pada bagian basic data yaitu pada bagian *Profit Ctr Group* diubah sesuai kode dari perusahaan tersebut yaitu KZ01. Setelah semua data sudah terisi, langkah selanjutnya adalah meng-save data tersebut dan pembuatan *profit center* selesai.

Profit Center Edit Goto System Help **Change Profit Center** Drilldown Analysis Period Change Validity Period General Data **Profit Center** AF01700100 Controlling Area KGCA KG Controlling Area Validity Period 01.01.2021 To 31.12.9999 Basic Data Indicators Company Codes Address Communication History Descriptions Profit Center AF01700100 Status Active Analysis Period 01.01.2021 to 31.12.9999 Name Vid On Ytube - VCBL 2 Long Text Video On Youtube - VCBL Basic Data User Responsible Person Respons. Department Profit Ctr Group KZ01 1286 - VCBL Segment

Gambar 3. 5 Penyelesaian Profit Center

Profit center biasanya dibuat sesuai permintaan dari unit dan dibuat 1 bulan sekali. Tapi sebelum pembuatannya pihak unit harus berkonsultasi terlebih dahulu kepada bagian FSD, apakah *Profit center* ini harus dibuat atau tidak.

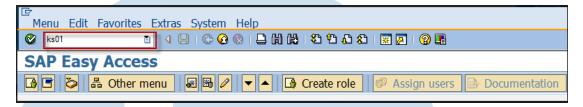
3.3.2 Membuat Cost Center VCBL pada sistem SAP

Cost center atau pusat biaya adalah departemen dalam perusahaan yang melakukan fungsi yang membantu operasi bisnis tetapi tidak menghasilkan pendapatan secara langsung. Cost center menentukan biayanya dan menciptakan cara untuk mengurangi biaya tersebut. Cost center berharga dengan secara tidak langsung meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

1. Langkah pertama dalam pembuatan *cost center* baru adalah dengan membuka SAP memasukkan T-Code KS01.

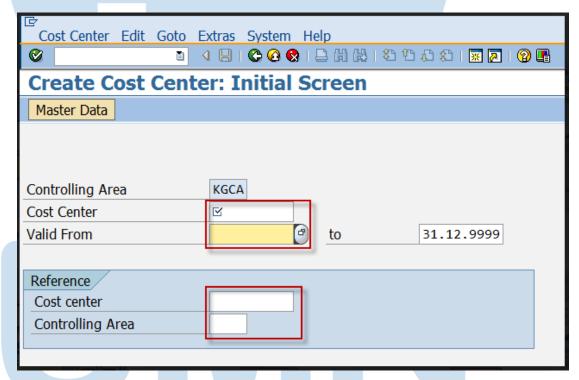
NUSANTARA

Gambar 3. 6 T-Code Cost Center



 Seperti dalam pembuatan profit center setelah memasukkan T-Code, akan muncul tampilan seperti berikut. Namun, pada cost center ada tambahan tanggal yang perlu diisi dan tanggal dicantumkan sesuai dengan tanggal pembuatan cost center tersebut.

Gambar 3. 7 Tampilan Cost Center



3. Setelah itu Kode *cost center* pertama dan kedua perlu diisi. sama halnya dengan *profit center*, setiap cost center memiliki kombinasi kode masingmasing. AF01 adalah kode dari masing-masing *company*, setiap *company* memiliki code yang berbeda. Lalu angka kedua yaitu 70 merupakan kode dari produk *company*. Dan digit yang terakhir berbeda dengan *profit center*, kode dari cost center itu sendiri adalah 07.

Cost Center Edit Goto Extras System Help 1 4 B | 🗞 🚱 🚷 | 🖺 H H H | 2 4 4 5 5 5 1 😹 🗾 | 🔞 📳 Create Cost Center: Initial Screen Master Data Controlling Area KGCA Cost Center af01700700 Valid From 29.09.2022 31.12.9999 to Reference Q Cost center Controlling Area kgca

Gambar 3. 8 Kode Company Profit Center

4. Setelah kode dari *profit center* diisi, klik master data pada bagian kiri atas dan akan muncul tampilan sebagai berikut. Pada bagian *Description* yaitu *Name* dan *Long Text* diisi sesuai nama dari produk itu sendiri, nama produk dari *company* tersebut adalah *Video on Youtube* – VCBL. Karena mengunakan referensi dari company lain, maka *basic data* perlu diubah lagi sesuai dengan *cost center* dari produk tersebut yaitu mengubah kode dari *profit center* yang sebelumnya sudah dibuat.

Cost Center Edit Goto Extras Environment System Help Change Cost Center: Basic Screen 🔁 🖾 Drilldown Cost Center AF01700700 KG Media Business Controlling Area KGCA KG Controlling Area Valid From 29.09.2021 31.12.9999 Control / Address Basic data Templates Communication History Names . Name Vid On YT - VCBL Bus Video On Youtube - VCBL (Business) 2 Description Basic data / User Responsible Person Responsible Department Umum/adminstrasi Cost Center Category Hierarchy area AF010000 Company Code 1006 Business Area AF01 1006 - Jakarta Functional Area Currency Profit Center AF01090100

Gambar 3. 9 Penyelesaian Cost Center

5. Setelah semua data sudah terisi, langkah selanjutnya adalah meng-save data tersebut dan pembuatan *cost center* selesai.

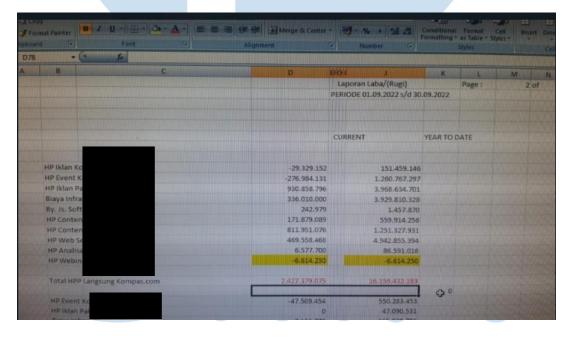
Seperti *profit center*, *cost center* biasanya juga dibuat sesuai dengan permintaan dari unit dan dibuat 1 bulan sekali. Dan sebelum pembuatannya pihak unit harus melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada bagian FSD, apakah *Profit center* ini harus dibuat atau tidak.

UNIVERSITAS

3.3.3 Mengkoreksi *Layout* pada sistem SAP

Laporan keuangan atau *income statement* sangatlah penting bagi beberapa perusahaan atau industri yang membutuhkan laporan keuangan. *Income statement*

sendiri sebenarnya merupakan laporan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan. Dengan adanya *income statement* perusahaan bisa mendapatkan banyak keuntungan jika dibuat dengan sangat tepat. Akan tetapi, tentunya bukan hanya keuntungan yang harus didapatkan saja akan tetapi juga banyak aspek lain yang harus didapatkan. Maka dari itu, laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat melihat segala arus kas keluar masuk seperti laporan laba rugi tersebut. *Income Statement* merupakan sebuah laporan yang disusun secara sistematis tentang pendapatan, disertai dengan biaya-biaya yang diperoleh oleh perusahaan ditambah adanya biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dalam suatu periode tertentu. Namun, dalam pembuatan income statement ini tentunya terdapat beberapa kesalahan pencatatan terhadap akun seperti berikut.

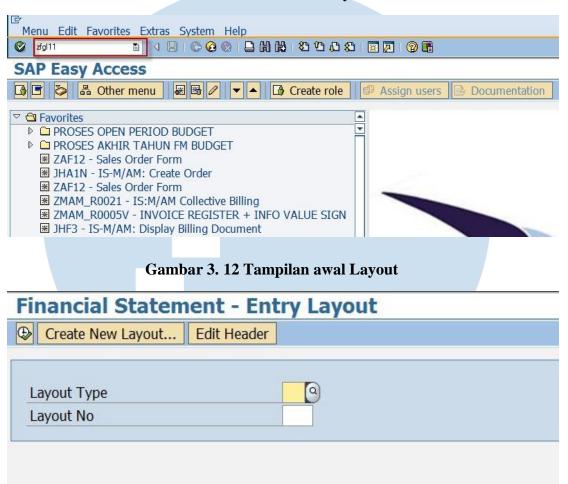


Gambar 3. 10 Data Layout

Pada nominal diatas terdapat akun yaitu HP Webinar Kompas.com yang seharusnya nominalnya positif tetapi tercatat menjadi negatif pada income statement. Maka dari itu, perlu dilakukannya koreksi melalui sistem layout income statement pada SAP.

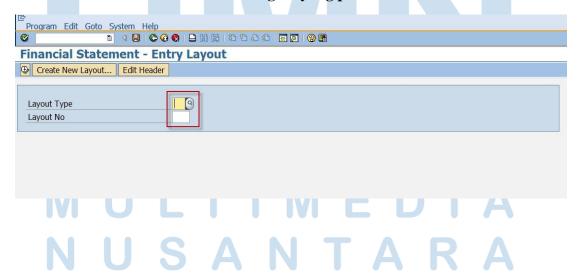
NUSANTARA

Gambar 3. 11 T-Code Layout

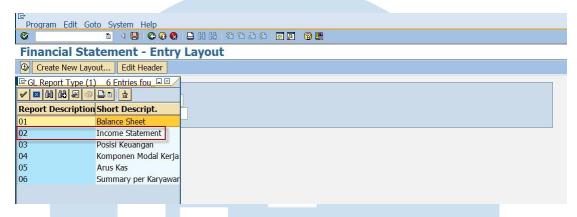


T-code untuk mengakses layout SAP ini adalah ZFGL11. Lalu tampilan yang akan muncul adalah sebagai berikut.

Gambar 3. 13 Bagian yang perlu Diisi

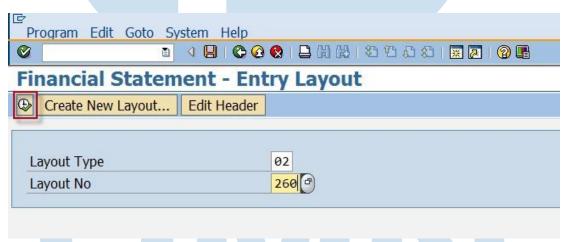


Gambar 3. 14 Jenis-jenis Layout Type



Pada bagian layout type diisi dengan kode 02, karena kode tersebut adalah kode untuk laporan keuangan atau income statement. Layout No merupakan kode untuk perusahaan, karena ini milik perusahaan KCM maka kodenya adalah 260.

Gambar 3. 15 Execute Layout



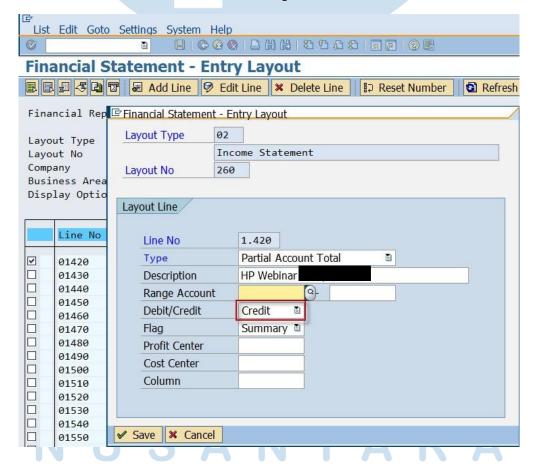
Setelah itu klik execute pada bagian kiri atas menu.

Gambar 3. 16 Data yang perlu dikoreksi



Setelah kode-kode tersebut sudah diisi, maka akan muncul tampilan seperti berikut.

Gambar 3. 17 Tampilan Edit Line



Untuk mengubah akun yang salah tersebut sebelumnya klik kotak yang ada pada samping kiri akun terlebih dahulu. Lalu, pilih Edit Line pada tampilan menu yang ada dan akan muncul tampilan seperti berikut.

List Edit Goto Settings System Help Financial Statement - Entry Layout ■ 🗷 🗗 🚾 🚾 Add Line 🦻 Edit Line 🗶 Delete Line 🖫 Reset Number Refresh Financial Rep Financial Statement - Entry Layout Layout Type Layout Type Income Statement Layout No Company Layout No 260 Business Area Display Optio Layout Line Line No 1.420 Line No Туре Partial Account Total 01420 01430 Description **HP Webinar** 01440 Range Account 01450 Debit/Credit Credit 01460 Credit 01470 Flag 01480 **Profit Center** 01490 Cost Center 01500 Column 01510 01520 01530 01540 **※** Cancel ✓ Save 01550 | HP Web Server Kompasiana 01560

Gambar 3. 18 Pengubahan Saldo akun yang benar

Langkah berikutnya adalah mengubah akun yang sebelumnya credit menjadi debit. Setelah sudah mengubah saldonya menjadi debit selanjutnya klik save.

Gambar 3. 19 Akun yang sudah benar

	CURRENT	RATIO	YEAR TO DATE	RATIO
HP Iklan #	29,329,152- 276,984,131-	0.23- 2.15-	151,459,146 1,260,767,297	0.14 1.17
HP Iklan Paket	930,858,796	7.22	3,968,634,701	3.68
Biaya Infras. H By. Js. Software	336,010,000 242,979	2.61 0.00	3,929,810,328 1,457,870	3.64 0.00
HP Content Video	171,879,089 811,951,076	1.33 6.30	559,914,256 1,251,327,931	0.52 1.16
HP Web Server HP Analisa Web	469,558,468 6,577,700	3.64 0.05	4,942,855,394 86,591,016	4.58 0.08
HP Webinar	6,614,250	0.05	6,614,250	0.01
Total HPP Langsung	2,427,379,075	18.82	16,159,432,189	14.97

Setelah sudah di edit dan save lakukan refresh terlebih dahulu agar tampilan yang baru berubah, dan untuk mengecek tampilan layout yang berupa laporan keuangan pada sistem SAP, masukan kode ZFGL12. Berikut ini merupakan tampilan laporan keuangan yang sudah diubah. Biasanya pengkoreksian hanya dilakukan jika ada permintaan dari unit saja atau jika terdapat kesalahan pencatatan pada sistem SAP nya, jadi pengkoreksian hanya dilakukan dalam beberapa bulan sekali.

3.3.4 Membuat Purchase Requisition pada sistem SAP

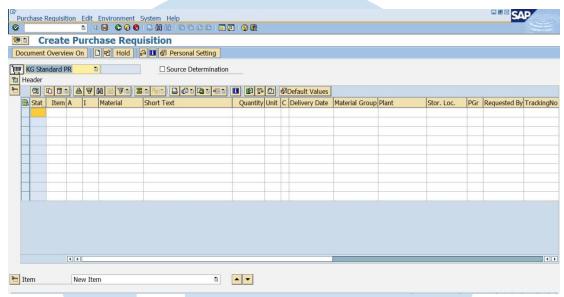
Gambar 3. 20 T-Code Purchase Requisition



Untuk membuat purchase requisition pada sistem SAP, masukkan T-Code ME51N lalu klik enter.

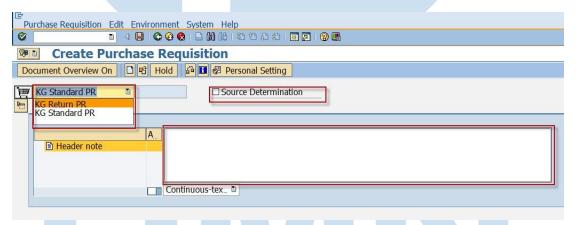
M U L T I M E D I A N U S A N T A R A

Gambar 3. 21 Tampilan Awal Purchase Requisition



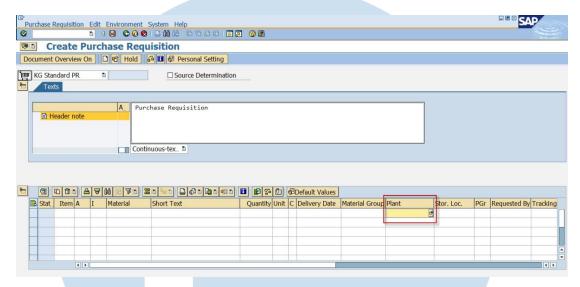
setelah itu akan muncul tampilan sebagai berikut.

Gambar 3. 22 Tampilan awal yang perlu diisi



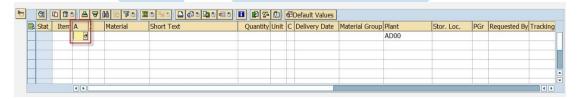
Langkah selanjutnya adalah memilih document type, dan mengaktifkan Source Determination, serta mengisi deskripsi pada header note yang ada.

Gambar 3. 23 Kolom Plant



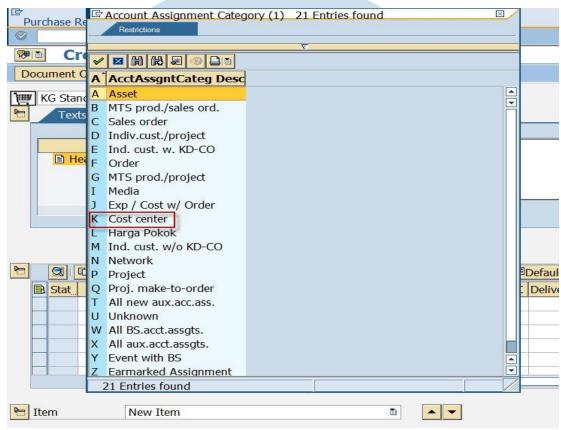
Langkah selanjutnya adalah mengisi kolom plant pada sistem SAP.

Gambar 3. 24 Kolom Account Assignment



Lalu isi kolom account assignment pada sistem SAP dengan mengklik tombol kanan pada kolom.

Gambar 3. 25 Account Assignment Category



Selanjutnya akan muncul tampilan sebagai berikut. Dan pilih kode "K" yang berarti Cost Center.

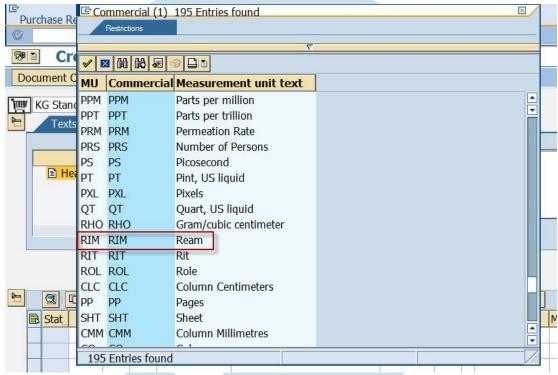
Gambar 3. 26 Nama barang dan Quantity



Lalu isi nama barang yang ingin di beli pada kolom short text. Setelah itu masukkan jumlah quantity barang yang diinginkan, dan memilih jenis unit atau satuan dari barang tersebut.

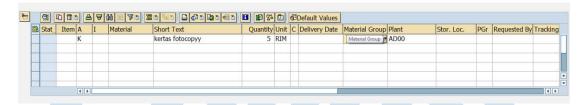
M U L T I M E D I A N U S A N T A R A

Gambar 3. 27 Tampilan Jenis Unit



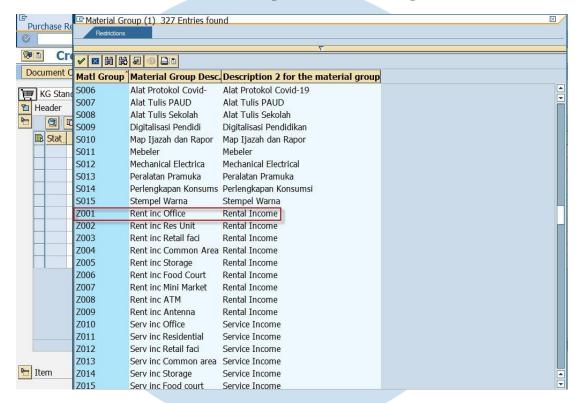
berikut ini jenis satuan dari barang yang diinginkan. Karena jenis barang yang dipesan merupakan lembaran maka pilih jenisnya Ream/RIM.

Gambar 3. 28 Kolom Material Group



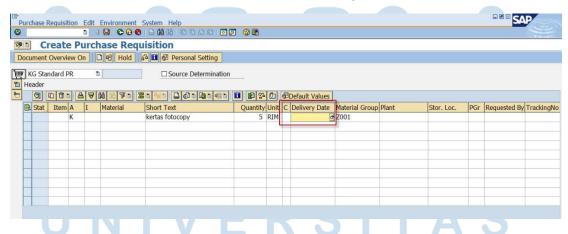
Selajutnya isi kolom Material Group sesuai unit yang dituju.

Gambar 3. 29 Tampilan Material Group



Karena barang yang diinginkan adalah kebutuhan kantor maka pilih material kode Z001.

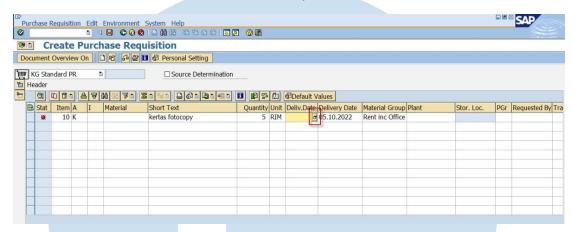
Gambar 3. 30 Kolom Delivery Date



Selanjutnya isi kolom delivery date dan juga kategory dari delivery date barang tersebut.

NUSANTARA

Gambar 3. 31 Delivery Date Format



Untuk memilih kategory dari Delivery date, klik tombol pada samping kanan kolom.

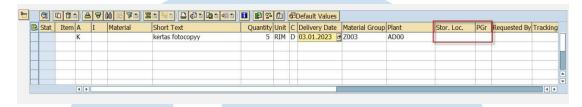
X Delivery date (1) 4 Entries found Purchase Re Document (Date Date type descript. Day format KG Stan Day format Header W Week format Default V Month format Stat Deliv.Date 4 Entries found

Gambar 3. 32 Jenis Format Delivery

Selanjutnya tampilan yang akan muncul adalah sebagai berikut. Setelah itu, pilih kategory Day Format.

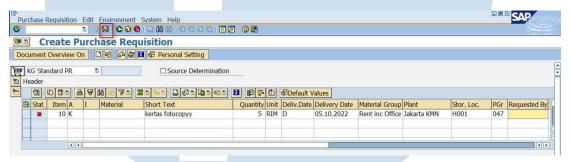
NUSANTARA

Gambar 3. 33 Kolom Storage Location dan Purchase Group



Lalu isi kolom storage location dan juga purchasing group dari barang yang akan akan dipesan.

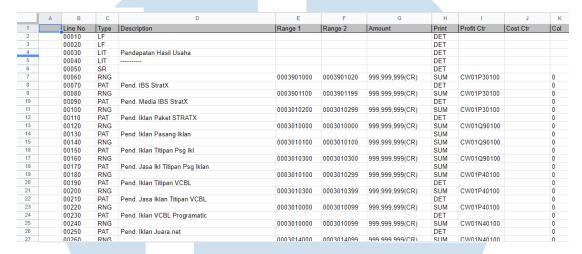
Gambar 3. 34 Penyelesaian Purchase Requisition



Setelah sudah klik save pada bagian atas SAP dan selesai. Biasanya purchase requisition ini dibuat bergantung dari kebutuhan kantor, jadi dalam sebulan hanya dilakukan 1-2 kali saja. Jadi jika tidak terdapat barang yang dibutuhkan maka purchase requisition tidak akan dibuat.

3.3.5 Mengkategorikan pendapatan dari masing-masing unit dan Menambahkan profit center baru serta biaya karyawan pada sistem layout SAP

Gambar 3. 35 Tampilan Layout PT. UB



Sebelumnya tampilan pendapatan masing-masing unit masih berbentuk gabungan belum terpisah, dan karena dari company ingin dibuat nya terpisah maka dilakukan pemisahan pada data tersebut. karena jika tidak dilakukan pengkategorian maka company tersebut akan kesulitan untuk mengetahui pendapatan tersebut milik dari unit mana.

Gambar 3. 36 Pendapatan Management Fee sebelum koreksi

47	00460	RNG		0003900000	0003900000	999,999,999(CR)	SUM	CW01P40100	0
48	00470	RNG		0003900000	0003900000	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100	0
49	00480	RNG		0003900000	0003900000	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100	0
50	00490	RNG		0003900000	0003900000	999,999,999(CR)	SUM	CW01N40100	0
51	00500	PAT	Pend. Management Fee				DET		0
52	00510	UL					DET		0
53	00520	SUB3	Total Pendapatan Hasil Usaha			999,999,999(CR)	SUM		0
EA	0000	CLD2					DET		

Gambar 3. 37 Pendapatan Management Fee Sesudah Koreksi

	Α	В	C	D	E	F	G	Н	1	J	K
1		Line No	Туре	Description	Range 1	Range 2	Amount	Print	Profit Ctr	Cost Ctr	Col
2		00010	LF					DET			
3		00020	LF					DET			
4		00030	LIT	Pendapatan Hasil Usaha				DET			
5		00040	LIT					DET			
6		00050	SR					DET			
7		00060	RNG		0003901000	0003901020	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100		0
8		00070	PAT	Pend. IBS StratX			999,999,999(CR)	DET			0
9		08000	RNG		0003901100	0003901199	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100		0
10		00090	PAT	Pend. Media IBS StratX			999,999,999(CR)	DET			0
11		00100	RNG		0003010200	0003010299	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100		0
12		00110	PAT	Pend. Iklan Paket StratX			999,999,999(CR)	DET			0
13		00120	RNG		0003900000	0003900000	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100		0
14		00130	PAT	Pend. Management Fee StratX			999,999,999(CR)	DET			0
15		00140	UL					DET			0
16		00150	SUB1	Total Pendapatan StratX			999,999,999(CR)	SUM			0
17		00160	CLR1					DET			0
18		00170	RNG		0003010000	0003010000	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100		0
19		00180	PAT	Pend, Iklan Pasang Iklan			999,999,999(CR)	SUM			0
20		00190	RNG		0003010100	0003010100	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100		0
21		00200	PAT	Pend. Iklan Titipan Psg Ikl			999,999,999(CR)	SUM			0
22		00210	RNG		0003010300	0003010300	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100		0
23		00220	PAT	Pend. Jasa Ikl Titipan Psg Iklan			999,999,999(CR)	SUM			0
24		00230	RNG		0003900000	0003900000	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100		0
25		00240	PAT	Pend. Management Fee Psg Iklan			999,999,999(CR)	DET			0
26		00250	UL					DET			0
27		00260	SUB1	Total Pendapatan Psg Iklan			999,999,999(CR)	SUM			0
28		00270	CLR1	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,				DET			0
29		00280	RNG		0003010100	0003010299	999,999,999(CR)	SUM	CW01P40100		0
30		00290	PAT	Pend, Iklan Titipan VCBL			999,999,999(CR)	DET			0
0.4		00000	200		*******	********	200 000 000/001		00000000000		

Berikut ini merupakan tampilan layout yang sudah diubah melalui Microsoft Excel. Sebelumnya tampilan pendapatan management fee dari masing-masing unit masih berupa gabungan. Untuk mengetahui pendapatan tersebut milik unit mana, bisa dilihat melalui kode profit center nya yang ada pada bagian pojok kanan gambar diatas.

Gambar 3. 38 Layout Profit Center Sebelum Koreksi

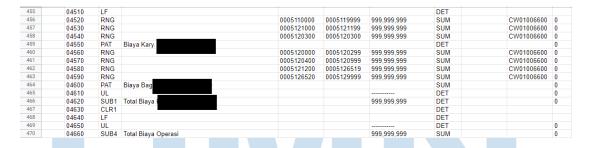
04750	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01N40100
04760	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01530900
04770	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01550900
04780	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01003900
04790	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100
04800	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100
04810	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01000000
04820	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01O80100
04830	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01690100
04840	PAT	Pend. Jasa Giro				DET	
04850	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01N40100
04860	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01530900
04870	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01550900
04880	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01003900
04890	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100
04900	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100
04910	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01000000
04920	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01O80100
04930	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01690100
04940	PAT	Pend. Bunga Dep.				DET	

Gambar 3. 39 Layout Profit Center Sesudah Koreksi

05360	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01N40100	
05370	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01530900	
05380	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01550900	
05390	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01003900	
05400	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100	
05410	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100	
05420	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01000000	
05430	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01O80100	
05440	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01690100	
05450	RNG		0006000000	0006000000	999,999,999(CR)	SUM	CW01710100	
05460	PAT	Pend. Jasa Giro			999,999,999(CR)	DET		
05470	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01N40100	
05480	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01530900	
05490	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01550900	
05500	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01003900	
05510	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01P30100	
05520	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01Q90100	
05530	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01000000	
05540	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01O80100	
05550	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01690100	
05560	RNG		0006000100	0006000100	999,999,999(CR)	SUM	CW01690100	
05570	PAT	Pend. Bunga Dep.			999,999,999(CR)	DET		

Selanjutnya ada penambahan RNG baru pada pendapatan lainnya seperti jasa giro, pendapatan bunga departemen, dan lainnya yang sebelumnya memiliki 9 profit center. RNG dalam sistem layout SAP merupakan rentangan akun yang diinginkan dari unit itu sendiri. Dan kolom yang diberikan warna biru tersebut merupakan profit center baru dari unit tersebut.

Gambar 3. 40 Biaya Karyawan Sebelum Koreksi



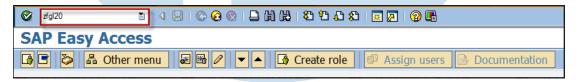
Dan yang terakhir adalah tambahan biaya baru yang diinginkan unit yaitu biaya karyawan yang sebelumnya tidak ada.

Gambar 3. 41 Biaya Karyawan Sesudah Koreksi



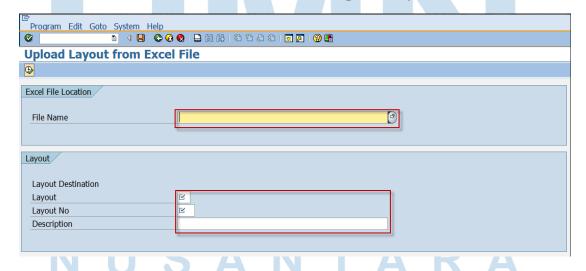
Berikut adalah tampilan dari biaya karyawan yang diinginkan unit.

Gambar 3. 42 T-Code Upload Data



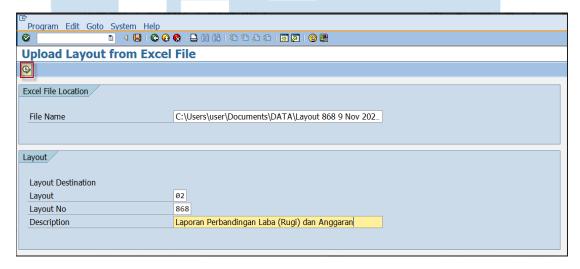
Setelah data sudah dilakukan pengkoreksian, data tersebut perlu di upload kedalam SAP. Untuk mengupload data kedalam SAP, T-code yang digunakan adalah ZFGL20.

Gambar 3. 43 Halaman Awal Upload Layout



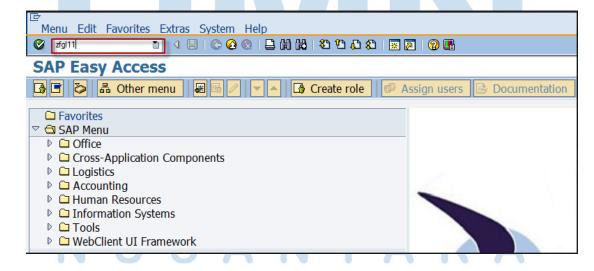
Berikut ini merupakan tampilan ZGFL20 pada SAP. Pertama yang perlu diisi pada bagian Excel File Location adalah file name. File Name merupakan file yang sebelumnya sudah dilakukan pengkoreksian. Lalu kedua, pada bagian layout perlu di isi kode dari data tersebut. Kode yang digunakan untuk income statement pada SAP merupakan 02, karena data tersebut merupakan laba rugi maka kode yang digunakan adalah 02. Dan yang terakhir description yang merupakan nama file yang akan di upload tersebut.

Gambar 3. 44 Execute Data yang di Upload



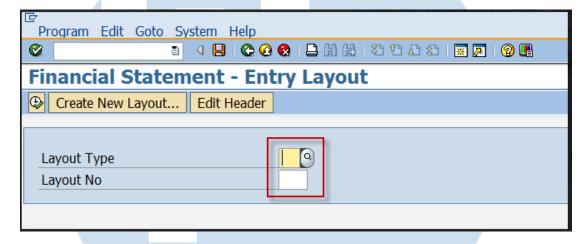
Setelah semua sudah diisi, langkah selanjutnya adalah dengan meng-klik tombol execute pada bagian kiri atas SAP.

Gambar 3. 45 T-Code Layout



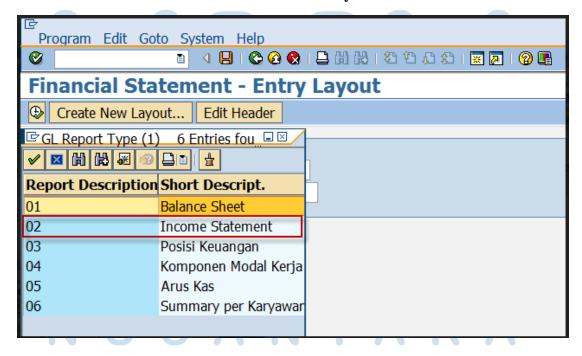
Untuk mengecek data yang sudah di upload pada SAP, masukkan T-code ZFGL11.

Gambar 3. 46 Tampilan awal Layout



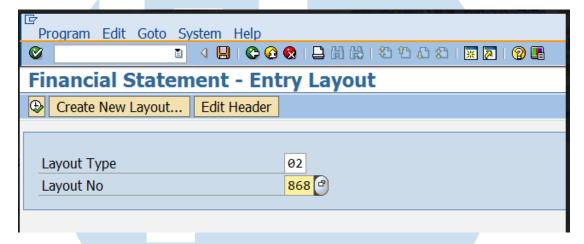
Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut, dan yang perlu disi adalah Layout Type dan Layout Number. Karena data yang dikoreksi adalah income statement maka kode yang diisi adalah 02. Jika tidak mengetahui kode dari income statement tersebut maka bisa dilakukan pencarian dengan mengklik tombol disamping Layout Type tersebut.

Gambar 3. 47 Jenis Layout



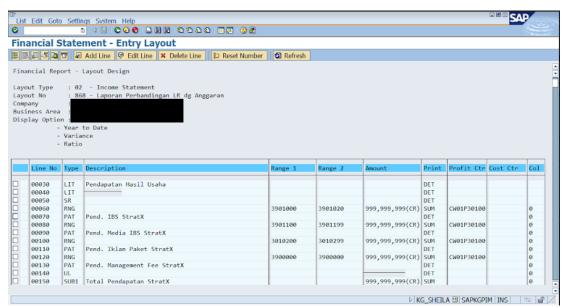
Berikut ini merupakan pilihan dari Layout yang ingin dilihat atau dilakukan pengecekan kembali.

Gambar 3. 48 Execute Entry Layout

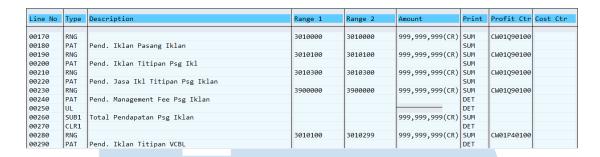


Layout No. diisi sesuai dengan kode dari company dan jika tidak mengetahui kode dari company tersebut bisa dilakukan pencarian kembali dengan mengklik tombol disamping Layout Number tersebut.

Gambar 3. 49 Tampilan Layout PT. UB



M U L T I M E D I A N U S A N T A R A



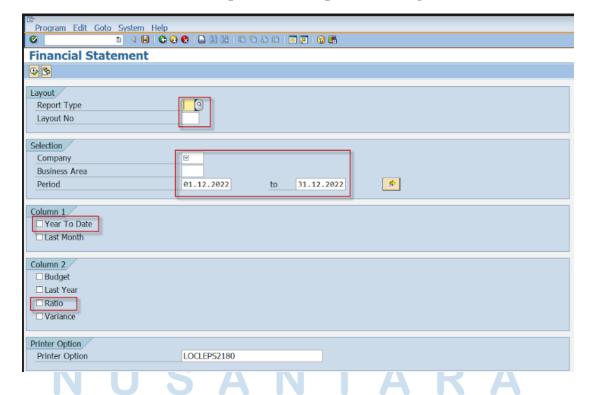
Berikut ini merupakan tampilan koreksi data yang sudah di upload ke dalam SAP tersebut.

Gambar 3. 50 T-Code Laporan Keuangan SAP



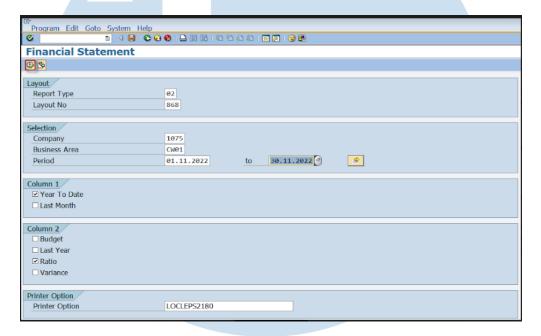
Untuk melihat tampilan data dalam bentuk laporan keuangan, masukkan T-code ZFGL12.

Gambar 3. 51 Tampilan Awal Laporan Keuangan SAP



Setelah memasukkan T-code, tampilan yang akan muncul adalah sebagai berikut. Yang perlu diisi pada tampilan berikut adalah pada bagian Layout, Selection, Column 1 dan juga 2.

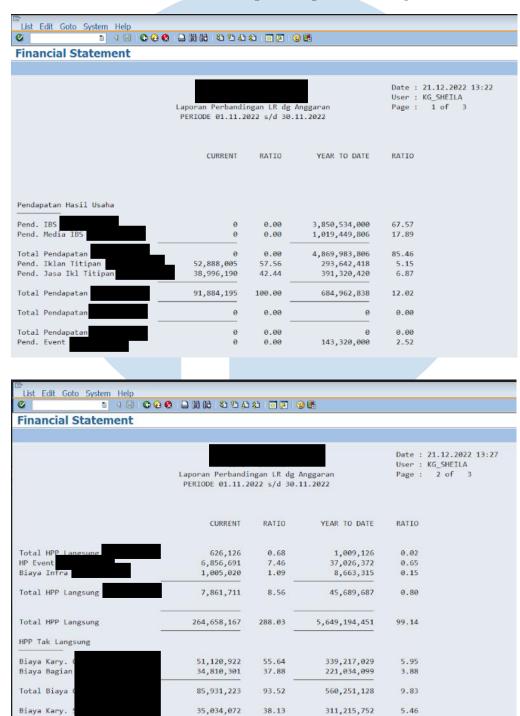
Gambar 3. 52 Execute Financial Statement



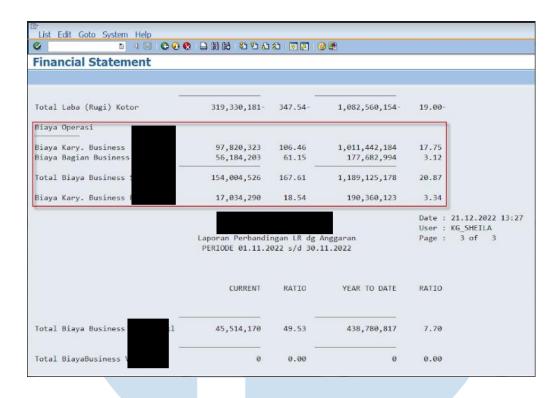
Setelah data sudah diisi klik tombol execute pada bagian kiri atas.



Gambar 3. 53 Tampilan Laporan Keuangan



M U L T I M E D I A N U S A N T A R A



Berikut ini merupakan tampilan layout dalam bentuk laporan keuangan yang ada pada SAP.

3.3.6 Melakukan Cleansing terhadap Hutang SDM KGX.

Disetiap bulan perusahaan biasanya melakukan proses cleansing terhadap transaksi akun yang dilakukan. Proses membersihkan data ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Karena data yang berantakan akan sulit untuk diolah dan dimanfaatkan bagi perusahaan. Jika data yang dimiliki tidak rapi tentu perusahaan akan sulit untuk menggunakannya. Dan ini tentunya akan memakan waktu yang cukup lama. Dengan demikian data perusahaan tentu sudah siap diolah dan dianalisis serta digunakan untuk keperluan lainnya. Dan sebelum melakukan proses cleansing perlu dilakukannya pengolahan terlebih dahulu dengan melakukan pemisahan terlebih terhadap data tersebut, mana transaksi yang sudah memiliki pasangan debit dan credit, dan mana transaksi yang tidak memiliki pasangan debit dan credit nya.

NUSANTARA

Gambar 3. 54 Data Cleansing SKG

Document Numb∈ -	Vendor =	Business Area =	Profit Center = Cost Center	er = Docume = V nt Type	alue date	ocument Date =	Posting Date =	Posting Period	Posting Key	Amount in = local currency
200000737	100248	AD02	AD02001800	SA		12/31/2019	12/31/2019	12	31	-4.153.800
200000738	100248	AD02	AD02001800	SA		12/31/2019	12/31/2019	12	31	-4.153.800
200000739	9001700	AD02	AD02001800	SA		12/31/2019	12/31/2019	12	31	-45.000
200000739	9003358	AD02	AD02001800	SA		12/31/2019	12/31/2019	12	31	-73.500
200000739	9004897	AD02	AD02001800	SA		12/31/2019	12/31/2019	12	31	-48.000
200000740	100220	AD01	AD01000000	SA		12/31/2019	12/31/2019	12	21	171.600
200000740	100227	AD01	AD01000000	SA		12/31/2019	12/31/2019	12	21	312.900
200000741	100227	AD01	AD01000000	SA		12/31/2019	12/31/2019	12	21	2.598.000
D =	Е	F	G H	1	J	К	L	М	N	0
1500000000	100248	AD02		KZ	1/10/2018	1/10/2018	1/10/2018	1	25	4.153.800
1500000001	100248	AD02		KZ	1/10/2018	1/10/2018	1/10/2018	1	25	4.153.800
1500004562	9001522	AD02		KZ		12/12/2019	12/12/2019	12	27	503.000
1500004562	9001700	AD02		KZ		12/12/2019	12/12/2019	12	27	45.000
1500004562	9002750	AD02		KZ		12/12/2019	12/12/2019	12	27	1.441.470
1500004562	9003127	AD02		KZ		12/12/2019	12/12/2019	12	27	813.000
1500004562	9003358	AD02		KZ		12/12/2019	12/12/2019	12	27	73.500
1500004562	9004527	AD02		KZ		12/12/2019	12/12/2019	12	27	371.000
		AD02								

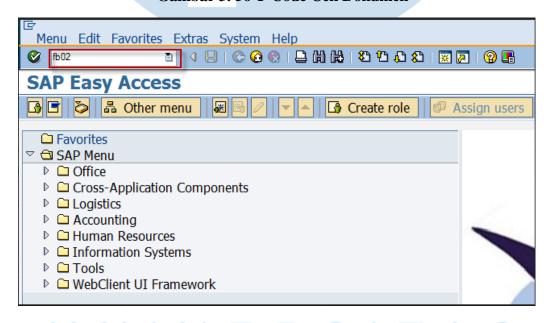
Berikut ini merupakan data yang sebelumnya belum diolah. Untuk mengetahui mana pasangan credit dan debit dari transaksi tersebut, bisa dilihat melalui vendor dari masing-masing transaksi tersebut, karena jika dilihat melalui saldonya saja belum tentu kalau itu merupakan transaksi dari vendor yang sama.

Gambar 3. 55 Data Cleansing yang sudah dikategorikan

Cleared/op en items symbol	Assignment	Document Number	Business Area	Document Type	Posting Date	Document Date	Posting Key	Amount in local currency
<u> </u>	02000007372019	200000737	AD02	SA	12/31/2019	12/31/2019	31	-4.153.800
(02000007382019	200000738	AD02	SA	12/31/2019	12/31/2019	31	-4.153.800
<u> </u>	15000000002018	1500000000	AD02	KZ	1/10/2018	1/10/2018	25	4.153.800
<u> </u>	15000000012018	1500000001	AD02	KZ	1/10/2018	1/10/2018	25	4.153.800
<u>o</u>	02000007392019	200000739	AD02	SA	12/31/2019	12/31/2019	31	-45.000
(15000045622019	1500004562	AD02	KZ	12/12/2019	12/12/2019	27	45.000
<u> </u>	02000007392019	200000739	AD02	SA	12/31/2019	12/31/2019	31	-73.500
<u> </u>	15000045622019	1500004562	AD02	KZ	12/12/2019	12/12/2019	27	73.500
<u> </u>	02000007392019	200000739	AD02	SA	12/31/2019	12/31/2019	31	-48.000
<u> </u>	15000045622019	1500004562	AD02	KZ	12/12/2019	12/12/2019	27	48.000
<u> </u>	02000007402019	200000740	AD01	SA	12/31/2019	12/31/2019	21	171.600
<u> </u>	17000041962015	1700004196	AD01	KR	11/20/2015	11/20/2015	31	-171.600
<u> </u>	02000007402019	200000740	AD01	SA	12/31/2019	12/31/2019	21	312.900
<u></u>	07000000002015	700000000	AD01	ZH	1/12/2015	1/12/2015	31	-312.900
<u> </u>	02000007412019	200000741	AD01	SA	12/31/2019	12/31/2019	21	2.598.000
<u> </u>	07000000012015	70000001	AD01	ZH	3/16/2015	3/16/2015	31	-2.598.000
<u> </u>	02000007422019	200000742	AD02	SA	12/31/2019	12/31/2019	21	897.000
o l	17000043762017	1700004376	AD02	KR	10/26/2017	10/26/2017	31	-897.000
9	02000007432019	200000743	AD00	SA	12/31/2019	12/31/2019	21	67.500
<u>~</u>	02000007432019	200000743	AD00	SA	12/31/2019	12/31/2019	21	67.500

Jika sudah dilakukan pengecekan, pisahkan transaksi yang sudah memiliki debit dan credit pada sheet yang berbeda. Dan berikut ini merupakan transaksi yang sudah memiliki pasangan debit dan creditnya.

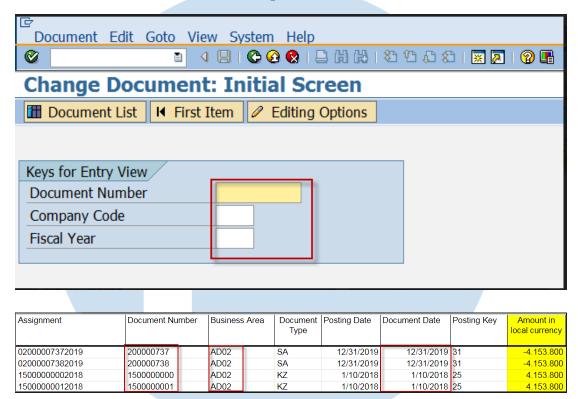
Gambar 3. 56 T-Code Cek Dokumen



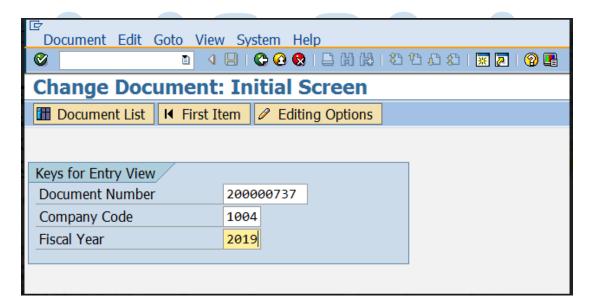
Selain melalui vendor, transaksi tersebut juga bisa dicek melalui SAP dengan memasukkan T-code FB03.



Gambar 3. 57 Tampilan Awal Document

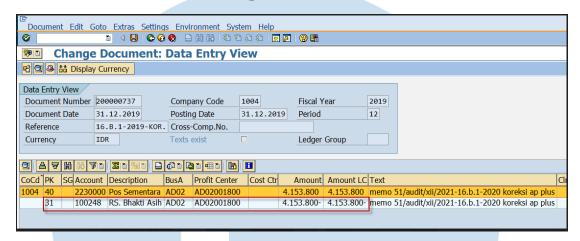


Selanjutnya tampilan yang akan muncul adalah sebagai berikut. Data yang perlu diisi adalah Document Number, Company Code dan Fiscal Year yang diisi sesuai dengan apa yang ada pada excel.



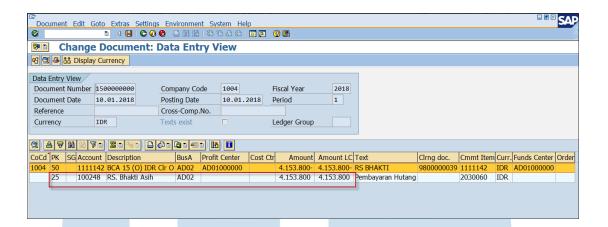
NUSANTARA

Gambar 3. 58 Tampilan Document Per Vendor



Setelah sudah isi semua data yang diperlukan, akan muncul tampilan sebagai berikut. Tampilan tersebut merupakan data dari document nomor 200000737. Selanjutnya, adalah melakukan pengecekan pada documen dari pasangan transkaksi tersebut.

Document Edit Goto View	v System Help							
	□ C G R □ H H H 2 C D D D D ▼ Z G ■							
Change Document: Initial Screen								
■ Document List	☐ Document List							
Keys for Entry View								
Document Number	1500000000							
Company Code	1004							
Fiscal Year	2018							



Setelah sudah mengisi data, klik enter dan akan muncul tampilan berikut. Tampilan tersebut merupakan pasangan akun dari transaksi tersebut. Data cleansing dilakukan pada saat akhir bulan atau akhir periode, jadi hanya dilakukan dalam beberapa bulan sekali.